

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian memiliki beberapa jenis, pada penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian dokumenter. Metode penelitian dokumenter merupakan metode yang memiliki tujuan untuk mencari data historis. Pada metode dokumenter memiliki beberapa data yang tersedia berupa surat-surat, laporan, dokumen pemerintah maupun swasta, kliping, dan sebagainya.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan penelitian kuantitatif menganalisis data-data berupa angka yang diolah memakai metode statistik.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif yaitu sebuah penelitian yang memakai cara pengumpulan angka yang akan diolah serta dianalisis untuk memperoleh informasi ilmiah pada data angka tersebut.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Objek penelitian ini menjadikan sasaran dalam meneliti untuk memperoleh hasil dalam suatu permasalahan yang telah terjadi. Objek penelitian yang diteliti yakni pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, serta pembiayaan *ijarah* pada profitabilitas Bank Muamalat Indonesia periode 2008-2021. *Setting* penelitian diambil dari situs OJK, media massa dan beberapa sumber lain yang mendukung ketika penelitian berlangsung.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Data keseluruhan dalam penelitian yang menjadi sasaran peneliti mengenai waktu yang ditentukan dan ruang lingkup merupakan pengertian dari populasi.<sup>4</sup> Populasi berkaitan dengan data, bukan manusianya. Pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Dan Pemasaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).153-154.

<sup>2</sup> Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Tangerang: Loka Aksara, 2019).25.

<sup>3</sup> Nanang Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 20.

<sup>4</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Media Grafika, 2006).116.

populasi laporan finansial Bank Muamalat Indonesia yang tercatat pada OJK masa 2008-2021.

## 2. Sampel

Bagian dari populasi guna dilakukan penelitian serta hasil yang didapatkan dipakai selaku representasi menyeluruh merupakan pengertian dari sampel. Sampel bisa disebut komponen dari populasi yang dipakai menggunakan metode ataupun teknik guna diteliti serta dibentuk kesimpulannya akan populasi.<sup>5</sup>

Menarik sampel yaitu sebuah proses memilih beberapa elemen dari populasi tersebut. Sebuah pemahaman akan karakteristik subjek sampel memungkinkan dapat menggeneralisasikan karakteristik elemen populasi.<sup>6</sup> Cara menarik sampel dilakukan secara seksama, karena hasil yang dilakukan pada sampel dapat mewakili karakteristik populasi.<sup>7</sup> Dalam penelitian kali ini memakai sampel laporan finansial triwulan Bank Muamalat Indonesia masa 2008-2021.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel dalam Penelitian

Konsep yang memiliki lebih dari satu nilai, jenis, kondisi ataupun keadaan merupakan pengertian dari variabel. Variabel sebagai alat yang diharapkan dapat membantu dalam memahami keadaan yang terjadi di lingkungan sekitar. Variabel memberikan gambaran mengenai beberapa fenomena yang digeneralisasi dalam konstruk.<sup>8</sup>

Penulis menggunakan variabel bebas dan terikat serta diuraikan dalam pendahuluan dan landasan teori terkait variabel terikat serta variabel bebas pada tulisan kali ini seperti di bawah:

#### a. Variabel Independen

Variabel independen ataupun variabel bebas merupakan asal mula perubahan ataupun munculnya variabel dependen ataupun variabel terikat. Pada

---

<sup>5</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016).190-192.

<sup>6</sup> Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017).97.

<sup>7</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.192.

<sup>8</sup> Nurlina T.Muhyiddin, M.Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*.56.

penelitian kali ini memiliki variabel independen seperti di bawah ini:

- 1) Pembiayaan *murabahah*
  - 2) Pembiayaan *mudharabah*
  - 3) Pembiayaan *musyarakah*
  - 4) Pembiayaan *ijarah*
- b. Variabel dependen

Pengertian dari variabel dependen yaitu variabel yang dapat terpengaruh serta menjadi sebab maupun akibatnya dikarenakan terdapatnya variabel independen. Dalam penelitian kali ini memiliki variabel dependen profitabilitas dengan memakai rasio *Return On Assets*.<sup>9</sup>

**2. Definisi Operasional Variabel**

Keterangan operasional variabel yaitu penjelasan tentang variabel yang telah dirumuskan berdasarkan karakter serta ciri variabel yang sudah diamati. Berikut merupakan definisi operasional variabel pada penelitian yang penulis teliti, yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengukur mampu atau tidaknya lembaga dalam memperoleh keuntungan. <sup>10</sup> <i>Return On Assets</i> adalah salah satu dari beberapa jenis rasio yang bertujuan untuk menilai profitabilitas. semakin besar ROA semakin efisien aset perusahaan digunakan, begitu juga sebaliknya. <sup>11</sup>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).4.

<sup>10</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010).115.

<sup>11</sup> Wahyudiono, *Mudah Membaca Laporan Keuangan*.84.

2	Pembiayaan <i>Murabahah</i> ( $X_1$ )	Pembiayaan <i>murabahah</i> ialah suatu akad penyaluran dana melalui jual beli yang disediakan bank menggunakan akad <i>murabahah</i> . Harga jual serta jangka waktu pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. <sup>12</sup>	$\frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
3	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> ( $X_2$ )	Pembiayaan <i>mudharabah</i> ialah kerja sama dalam bentuk bagi hasil dimana dana disediakan bank menggunakan akad <i>mudharabah</i> . Pemilik dana dalam pembiayaan ini yaitu bank dan nasabah sebagai pengelola dana dimana jangka waktu, aturan pengembalian maupun nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama. <sup>13</sup>	$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
4	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> ( $X_3$ )	Pembiayaan <i>musyarakah</i> ialah pembiayaan dalam bentuk kerja sama melalui suatu usaha, dimana keuntungan dibagikan sesuai nisbah yang telah disepakati di awal serta resiko	$\frac{\text{Pembiayaan Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

<sup>12</sup> Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).87.

<sup>13</sup> A.Wangsawidjaja Z., *Pembiayaan Bank Syariah*.193.

		ditanggung masing-masing pihak sesuai porsi kerja sama. <sup>14</sup>	
5	Pembiayaan Ijarah (X <sub>4</sub> )	Pembiayaan <i>ijarah</i> ialah pembiayaan dalam bentuk sewa atau pemindahan hak guna dan manfaat barang berdasarkan transaksi sewa. <sup>15</sup>	$\frac{\text{Pembiayaan Ijarah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian terdapat adanya proses mengumpulkan data. Beberapa metode dalam pengumpulan data harus dipilih salah satu sesuai sifat dan karakteristik penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini mengumpulkan data melalui data sekunder. Dimana, data sekunder bermula dari sumber data yang dikeluarkan lembaga-lembaga serta jurnal ataupun makalah yang berkaitan.<sup>17</sup> Teknik pengumpulan data memakai sejumlah metode ialah:

1. Metode dokumen yaitu teknik mengumpulkan data menggunakan pengumpulan beberapa arsip yang berhubungan dengan suatu masalah pada penelitian. Dokumen tersebut berupa hasil penelitian, laporan keuangan, dan sebagainya.<sup>18</sup> Pada penelitian kali ini memakai metode dokumen dengan dikumpulkannya laporan finansial triwulan sejak tahun 2008-2021 yang dipublikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia.
2. Metode penelusuran data *online* merupakan teknik pengumpulan data melalui pencarian data di media internet.<sup>19</sup>

<sup>14</sup> Zulkifli, *Perbankan Syariah*.53.

<sup>15</sup> Nurnasrina dan P.Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018).70.

<sup>16</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*.171.

<sup>17</sup> Nurlina T.Muhyiddin, M.Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*.138.

<sup>18</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.87.

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017).160.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelusuran data *online* pada *website* OJK.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses akhir penelitian yang bertujuan guna menguji hipotesis yang menjadi konteks penelitian. Metode teknik analisis bertujuan untuk menguji keterkaitan antara variabel independen serta variabel dependen.<sup>20</sup> Data yang telah terkumpul kemudian diolah serta dianalisis memakai bantuan program SPSS 23. Beberapa metode analisis data dalam penelitian kali ini ialah:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu berbagai metode yang berhubungan erat dengan mengumpulkan serta menyajikan kelompok data yang menilai kualitas data, seperti jenis variabel, statistik ringkasan, distribusi, dan representasi gambar yang tidak menggunakan rumus probabilitik.<sup>21</sup> Variabel independen pada penelitian kali ini yaitu pembiayaan *murabahah* ( $X_1$ ), pembiayaan *mudharabah* ( $X_2$ ), pembiayaan *musyarakah* ( $X_3$ ), pembiayaan *ijarah* ( $X_4$ ) dan memiliki variabel dependen profitabilitas yang ber rasio *Return On Assets* (Y).

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah model regresi yang melakukan uji coba apakah nilai residual yang diwujudkan oleh regresi tersebut berdistribusi secara normal. Residual normal merupakan model distribusi terbaik. Sedangkan, residual tidak normal menandakan bahwa uji normalitas tidak dapat dilanjutkan.<sup>22</sup> Metode yang dipakai pada penelitian kali ini memakai metode uji *Kolmogorov-smirnov* Kriteria pada pengujian<sup>23</sup>:

- 1) Apabila angka sig. > 0,05, bahwa data menghasilkan distribusi yang normal.

---

<sup>20</sup> Nurlina T.Muhyiddin, M.Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*.109.

<sup>21</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).91.

<sup>22</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Daan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017).109.

<sup>23</sup> Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).44.

- 2) Apabila angka sig.  $< 0.05$ , bahwa data tidak menghasilkan distribusi yang normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji coba multikolinearitas adalah beberapa variabel bebas dalam suatu regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna.<sup>24</sup> Pada penelitian kali ini, uji coba multikolinearitas memakai nilai *tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF) dalam model regresi. Kriteria yang digunakan yaitu<sup>25</sup>:

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$ , bahwa tidak adanya multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF  $> 10$ , bahwa terdapatnya multikolinearitas

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu uji yang berguna untuk menguji menggunakan regresi dan dapat melihat adanya perbedaan varians antara residual sebuah pengamatan dengan pengamatan yang lain. Disebut homoskedastis karena varians dari nilai residual sebuah pengamatan menuju pengamatan yang lain adalah konstan. Namun, heteroskedastisitas terjadi ketika varians berlainan dari sebuah pengamatan menuju pengamatan yang lain.<sup>26</sup> Pada penelitian kali ini memakai Uji coba Scatterplot memakai kriteria pengujian<sup>27</sup>:

- 1) Apabila terdapat beberapa pola yang beraturan, seperti bergelombang, melebar lalu penyempitan, bahwa sudah adanya heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang nyata dan titik-titik terdistribusi diatas serta di bawah angka 0, bahwa tak adanya heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji coba autokorelasi dirancang bertujuan guna melakukan uji coba terdapatnya korelasi antar variabel dalam model regresi dari periode t ke periode t-1. Durbin-Watson dari data yang tersedia yang dipakai pada

---

<sup>24</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Daan Bisnis Dengan SPSS*.116.

<sup>25</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Binis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).62.

<sup>26</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).128.

<sup>27</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).139.

penelitian kali ini.<sup>28</sup> Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yakni<sup>29</sup>:

- 1)  $D < D_l$ , maka terdapat autokorelasi positif
- 2)  $D_l < D < D_u$ , maka terdapat autokorelasi baik namun lemah
- 3)  $D_u < D < 4-D_u$ , maka tak terdapat autokorelasi
- 4)  $4-D_u < D < 4-D_l$ , maka terdapat autokorelasi lemah
- 5)  $4-D_l < D$ , maka terdapat autokorelasi

### 3. Analisis Statistik Inferensial

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu analisis yang dilaksanakan pada sebuah variabel terikat serta beberapa variabel bebas.<sup>30</sup> Analisis regresi ganda memiliki tujuan guna memprediksi naik maupun turunnya variabel dependen, apabila beberapa variabel independen selaku faktor predictor dimanipulasi.<sup>31</sup> Pada penelitian kali ini menggunakan persamaan regresi untuk empat prediktor yaitu<sup>32</sup>:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas ROA
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Pembiayaan *murabahah*
- $X_2$  = Pembiayaan *mudharabah*
- $X_3$  = Pembiayaan *musyarakah*
- $X_4$  = Pembiayaan *ijarah*
- e = Kesalahan

#### b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki tujuan guna mengukur sejauh manakah model mampu menafsirkan varians pada variabel dependen.<sup>33</sup> Tingkat ketepatan

---

<sup>28</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013).112.

<sup>29</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Ms.Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005).241.

<sup>30</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi Dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*.15.

<sup>31</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN, 2009).216.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).221.

<sup>33</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001).100.



regresi ditetapkan oleh banyaknya nilai suatu  $R^2$  antara 0 sampai 1. Apabila  $R^2$  mendekati angka 1, maka variabel independen bisa disimpulkan terdapat pengaruh terhadap variabel dependen dengan semakin baik.<sup>34</sup>

**c. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji coba statistik f yaitu uji coba yang dipakai guna melihat dampak variabel bebas, apakah berpengaruh dengan bersamaan terhadap variabel terikat.<sup>35</sup> Pada uji ini memiliki kriteria pengujian<sup>36</sup>:

- 1) Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  serta signifikansi  $< 0,05$  artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat dengan cara bersamaan.
- 2) Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas dan terikat secara bersamaan.

**d. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)**

Uji coba t merupakan uji yang memperlihatkan sejauh manakah dampak satu variabel penjelas tersebut secara individual pada saat menjelaskan variasi variabel terikat.<sup>37</sup> Pada uji statistik t memiliki kriteria pengujian<sup>38</sup>:

- 1) Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  serta signifikansi  $< 0,05$ , berarti terdapat pengaruh antara variabel independen dengan dependen secara signifikan.
- 2) Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$  serta signifikansi  $> 0,05$ , berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen serta dependen secara signifikan.

---

<sup>34</sup> Devita Febriana dan Arief yulianto, "Pengujian Pecking Order Theory Di Indonesia," *Management Analysis Journal* Vol.6 No.2 (2017). 160.

<sup>35</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.99.

<sup>36</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*.172.

<sup>37</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*.97.

<sup>38</sup> Azuar dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* ( Medan: UMSU Press,2014),45.